

## **Pengaruh Media Kartu Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Sirnagalih**

<sup>1</sup>Vena Septianti, <sup>2</sup>Yopa Taufik Saleh, <sup>3</sup>Anggia Suci Pratiwi

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Alamat surel: [venaseptianti24@gmail.com](mailto:venaseptianti24@gmail.com)

### **Abstract:**

*Learning to write is one of the fundamental aspects in developing language skills. By learning to write effective poetry, students can improve their ability to express ideas better in written form. The use of word card media in learning to write poetry can overcome problems that occur during learning because word card media can increase students' creativity in writing so that students are able to express their imagination and feelings into poetry. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. The population in this study was all 26 class IV students at SDN Sirnagalih. For the research sample, the control group consisted of 13 students, and the experimental group consisted of 13 students. With a sampling technique using simple random sampling. Based on the research results, the data in this study is normally distributed and homogeneous with a data normality significance level of  $0.827 > 0.05$  and a data homogeneity significance level of  $0.846 > 0.05$ . Hypothesis testing in this research uses the independent sample *t*-test. Based on the results of the hypothesis test, the significance value obtained was  $0.000 < 0.05$ . So it can be concluded that there is an influence of picture card media on the poetry writing ability of grade IV students at SDN Sirnagalih.*

**Keywords:** picture card, ability, write poetry

### **Abstrak:**

*Pembelajaran menulis merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengembangan keterampilan berbahasa. Melalui pembelajaran menulis puisi yang efektif, siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam mengungkapkan ide/gagasan dengan lebih baik dalam bentuk tulisan. Penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran menulis puisi dapat mengatasi permasalahan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung karena media kartu kata dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis sehingga siswa mampu menuangkan imajinasi dan perasaannya dalam bentuk puisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sirnagalih sebanyak 26 siswa. Untuk sampel penelitian kelompok kontrol terdiri dari 13 siswa, dan kelompok eksperimen terdiri dari 13 siswa. Dengan pengambilan teknik sampling menggunakan simple random sampling. Berdasarkan hasil penelitian, data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen dengan taraf signifikansi normalitas data  $0,827 > 0,05$  dan taraf signifikansi homogenitas data yaitu  $0,846 > 0,05$ . Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji independent sample *t*-test. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut nilai signifikansi yang didapatkan yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Sirnagalih.*

**Kata kunci:** *kartu gambar, kemampuan, menulis puisi*

**Terkirim:** 9 September 2024;

**Revisi:** 15 Oktober 2024;

**Diterima:** 11 Desember 2024

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung; tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008). Keterampilan menulis sangatlah penting untuk dimiliki setiap siswa sejak dini karena keterampilan tersebut merupakan suatu bagian yang penting dalam kegiatan komunikasi atau menyampaikan gagasannya kepada orang lain (Ardiansyah, 2018).

Melalui kegiatan menulis, seseorang akan membiasakan diri untuk mengasah pikiran dan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai topik yang ditulis. Dengan cara ini, seseorang dapat lebih menyadari kemampuan dan potensi dirinya dalam menulis. Melalui kegiatan menulis, seseorang juga mengembangkan berbagai gagasan (Akhadiyah dkk, 2012). Menulis dapat ditunjukkan dalam kegiatan apresiasi, yakni berkaitan dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup.

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan yang perlu dilatihkan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menulis puisi, siswa dilatih untuk mengasah kreativitas, imajinasi, dan ekspresi emosional. Melalui kegiatan ini, siswa juga berlatih menuangkan gagasan, perasaan, dan pemikiran dengan gaya bahasa yang indah-ritmis-puitis. Dalam konteks ini, menulis puisi memiliki peran penting sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan berbahasa kreatif.

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran-pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo dalam Siswanto, 2008). Sementara itu, Andayani (2024) mengungkapkan bahwa puisi adalah karya sastra yang memiliki bentuk paling padat sekaligus memiliki gaya bahasa paling ritmis dibandingkan dengan genre sastra yang lainnya.

SDN 1 Sirnagalih merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran menulis puisi. Namun, hasil observasi

menunjukkan bahwa pembelajaran ini masih belum berjalan secara optimal. Banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam menulis puisi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi, keterbatasan ide, dan minimnya media pembelajaran yang mendukung proses kreatif siswa. Siswa mengeluhkan bahwa kegiatan menulis dinilai tidak menyenangkan, membuat jenuh, dan membosankan khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Ketidaktersediaan media pembelajaran dalam kegiatan menulis puisi turut mengakibatkan pembelajaran menulis menjadi monoton.

Padahal, penggunaan media pada setiap pembelajaran sangat berperan penting dalam merangsang sebuah pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Hamdani (2024) bahwa pemakaian media dalam aktivitas pembelajaran akan dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Amala (2014) mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar karena dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, membuat pembelajaran lebih konkret, dan membangkitkan minat belajar pada siswa.

Fahriyanti dkk. (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran ialah perangkat atau perlengkapan yang dimanfaatkan guru sebagai perantara dalam memberikan materi pembelajaran. Sementara itu, Arsyad (2002) menyebut bahwa media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari “media” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, yaitu mediasi atau pengenalan sumber suatu pesan. Media pembelajaran dapat berupa suara, video, gambar, atau benda-benda tertentu yang dapat membantu proses pembelajaran.

Untuk mengoptimalkan kemampuan menulis puisi, mutlak diperlukan keberadaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Maria (2019) menyatakan bahwa salah satu penggunaan media pengajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi yaitu dengan menggunakan media gambar untuk mempermudah siswa menuangkan imajinasi dan perasaannya dalam bentuk puisi. Kartu gambar adalah alat bantu visual berupa gambar-gambar menarik yang dapat merangsang imajinasi siswa. Dengan menggunakan kartu gambar, siswa dapat lebih mudah menemukan ide untuk menulis puisi, menghubungkan emosi dengan gambar, serta menyusun kata-kata yang sesuai dengan tema yang diangkat. Arsyad (2007) menyatakan bahwa

media gambar atau disebut juga dengan media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Hasil penelitian Riyadi (2010) membuktikan bahwa media kartu gambar juga menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa sehingga kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat meningkat karena pembelajaran puisi dilakukan dengan mengamati gambar dengan cara seperti itu kemampuan siswa secara perlahan dan terarah dibangkitkan dan harapan untuk lahirnya sebuah puisi dapat lebih mudah terwujud.

Lebih lanjut, penelitian ini, diharapkan dapat membuktikan adanya pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 1 Sirnagalih. Dengan menggunakan media kartu gambar dalam pembelajaran puisi, diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan kemampuannya dalam sebuah proses pembelajaran sastra khususnya untuk menulis puisi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih kreatif dan inovatif.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variable independen atau treatment perlakuan tertentu terhadap variable dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan tipe nonequivalent control group design. Penelitian dilakukan terhadap dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kartu gambar, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan menggunakan pembelajaran biasa. Secara prosedural penelitian ini menggunakan pola rancangan penelitian quasi experimental tipe nonequivalent control group design dengan jumlah sampel sebanyak 26 siswa. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 1. Desain Penelitian**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SPSS 25, yakni dengan uji validitas menggunakan rumus pearson product moment, uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus cronbach's alpha, uji normalitas data dengan menggunakan rumus kolmogorov-smirnov, uji homogenitas data dengan menggunakan rumus one way anova, dan uji hipotesis data dengan menggunakan rumus independent sample t-test. Kelima aspek tersebut dijabarkan sebagai berikut.

### Uji Validitas Data

Validasi merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti (Sugiyono, 2015). Untuk menguji apakah instrumen valid atau tidak valid maka dilakukan perbandingan dengan nilai tabel r product moment dengan db N-2 pada taraf kepercayaan 95% atau 99%. Penghitungan validasi dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment dengan dasar pengambilan uji validitas instrumen tes dalam penelitian ini yaitu:

Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  : item pertanyaan valid

Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  : item pertanyaan tidak valid

Untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak, hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan jumlah siswa sebanyak 20 ( $n=20$ ) dengan taraf signifikansi 5%. Untuk instrumen validitas soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Data**

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	1.000	0.444	Valid

Berdasarkan hasil tabel di atas r tabel (5%) untuk jumlah responden 20 orang adalah 0,444, r hitung yang didapatkan setelah melakukan uji validitas yaitu 1,000.

### Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau kelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah

koefisien cronbach's alpha dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Data**

<b>Hasil Uji Reliabilitas</b>	
<b>Koefisiensi Reliabilitas</b>	<b>Interpretasi</b>
1,000	Sangat Tinggi

Adapun kriteria koefisien reliabilitas disajikan sebagai berikut.

**Tabel 4. Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen**

<b>Besarnya</b>	<b>Interpretasi</b>
0,800 sampai 1,00	Sangat Tinggi
0,600 sampai 0,800	Tinggi
0,400 sampai 0,600	Cukup
0,200 sampai 0,400	Rendah
0,000 sampai 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas bahwa sig cronbach's alpha adalah  $1,000 > 0,05$  sehingga semua soal yang berjumlah 20 dinyatakan reliabel dengan kriteria koefisien sangat tinggi dan dapat digunakan dalam penelitian.

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya persebaran data yang akan dianalisis (Jakni, 2016). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini berbantuan SPSS 25 menggunakan metode kolmogorov-smirnov dalam penelitian ini data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Adapun hasil uji normalitas data dalam penelitian sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.51014358
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.054
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.627
Asymp. Sig. (2-tailed)		.827

Berdasarkan tabel di atas, bahwa semua data memiliki signifikansi  $> 0,05$ , karena nilai signifikansi yang didapatkan dari  $0,827 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan semua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas Data

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel yang diambil mempunyai varian populasi yang sama atau tidak (Sugiyono, 2017). Uji homogenitas dilakukan dengan berbantuan SPSS dengan menggunakan rumus one way anova atau dalam penelitian ini dapat dinyatakan homogen jika nilai sig  $> 0,05$ . Adapun hasil uji homogenitas penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.038	1	24	.846

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi  $0,846 > 0,05$ , sehingga data dalam penelitian ini sama atau homogen.

### Uji Hipotesis Data

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan, diperoleh bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka untuk melakukan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik dengan

menggunakan uji independent sample t-test. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05, dengan hasil uji hipotesis yang didapatkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Adapun hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis  
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.038	.846	-5.408	24	.000	-24.923	4.609	-34.436	-15.411
	Equal variances not assumed			-23.99	4	.000	-24.923	4.609	-34.436	-15.411

  

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	13	56.9	11.843	3.285
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	13	82.31	11.658	3.233

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Sirnagalih. Hal tersebut didapatkan dari perbedaan hasil rata-rata yang didapatkan setelah kegiatan pembelajaran di kelas kontrol yaitu pembelajaran tanpa menggunakan media kartu gambar dan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media kartu gambar. Kondisi kemampuan siswa di kelas kontrol setelah diberi perlakuan tanpa menggunakan media gambar diperoleh hasil rata-rata posttest yaitu 56.9 sedangkan di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu gambar diperoleh hasil rata-rata posttest yaitu 82.31 lebih tinggi dari hasil rata-rata posttest kelas kontrol. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t-test juga diperoleh hasil signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Sirnagalih.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data dalam penelitian berdistribusi normal dan homogen dengan taraf signifikansi normalitas data  $0,827 > 0,05$  dan taraf signifikansi homogenitas data yaitu  $0,846 > 0,05$ . Selain itu, hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t-test diperoleh hasil signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Sirnagalih.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiah. (2012). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Amala, P. L. 2014. Studi Korelasi antara Penggunaan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Moga Tahun Ajaran 2013. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Andayani, R. (2024). Analisis Strukturalisme Dinamik Puisi “Sajak Burung-Burung Kondor” Karya W.S. Rendra. *Diglossia: Jurnal Kajian Kebahasaan dan Kesusastraan*, 15(2), 166–182.
- Ardiansyah, D. H. Y. S. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Teknik Pancingan Kata Kunci di Kelas 5 SD. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 43–52.  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran edisi 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fahriyanti, A. J. E., Salsabilla, C. A., Stiawan, R. W., & Andayani, R. (2022). Pengembangan “Flip Digital Learning” sebagai Inovasi Media Pembelajaran Cerita Hikayat untuk Siswa Kelas X SMA/MA. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 108–121. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2022.2.2.108-121>
- Hamdani, F. (2024). Pemanfaatan Quizizz sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Ulumul Fata. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2024.4.1.1-7>
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Maria, P. (2019). Manfaat Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMP pada Pelajaran Agama Katolik.

- Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik, 7(1). <https://repository.upi.edu>
- Riyadi, S. (2010). *Pengajaran Sastra Indonesia Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Balai Bahasa Yogyakarta
- Siswanto. W. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruksi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa